

PERAN KARANG TARUNA PANCA DUTA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL PEMUDA DESA BARENGKRAJAN KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

Ellystien Indah Wardani

15040254093 (PPKn, FISH, UNESA) ellystienwardani@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Turhan Yani

0001037704 (PPKn, FISH, UNESA) mturhanyaniyani@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial kepada pemuda dan kendala-kendala yang dihadapi Karang Taruna dalam mewujudkan kesejahteraan sosial kepada pemuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial ditunjukkan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain, 1) pengelolaan sampah, 2) santunan anak yatim dan dhuafa, 3) Pemberian raskin (Beras untuk orang miskin), 4) Koperasi simpan pinjam, dan 5) Pelatihan Komputer. Tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna Panca Duta antara lain berasal dari faktor internal dalam individu anggota Karang Taruna maupun dari faktor eksternal

KataKunci : Peran Karang Taruna Panca Duta, Kesejahteraan Sosial

Abstract

This study aims to describe how the role of the Panca Duta Youth Organization in realizing social welfare for youth generation and knowing the obstacles faced by the Youth Organization in making social welfare for youth. This study uses observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis in this research using data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of the study indicate that the role of the Panca Duta Youth Organization in realizing social welfare is shown and in line with some the activities which done, such as, 1) Waste Management, 2) Compensation for orphans and poor people, 3) Giving raskin (Rice for poor People), 4) Saving and loan cooperatives, 5) Computer training. Somehow in its implementation there are still some obstacles faced by the Panca Duta Youth Organization among others, like not only from originating internal factors of Panca Duta Youth Organization as individual members but also from the external factors.

Keywords: Role Of Panca Duta Youth Organization, Social Welfare.

PENDAHULUAN

Pemuda adalah generasi penerus bangsa, yang dapat mengubah bangsa Indonesia menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Hal ini diharapkan pemuda dapat memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Suatu bangsa tentu memiliki harapan bagi para pemuda untuk menjadikan bangsa Indonesia lebih maju. Pemuda juga sebagai tonggak masa depan bangsa. Selain itu pemuda dituntut pula dalam upaya menjalankan kewajibannya sebagai warga negara, mengabdikan serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Dalam mewujudkan cita-citanya, pemuda dituntut menjadi *agent of change* kearah yang lebih baik pada masa mendatang.

Namun jika dikaji secara mendalam tidak semua pemuda memiliki cita-cita yang sesuai dengan harapan bangsa. Ada pula beberapa pemuda yang berbuat tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia atau melakukan penyimpangan. Banyak pemuda yang

sekarang ini justru menyiapkan kesempatannya dalam mewujudkan cita-citanya melainkan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan suatu generasi penerus bangsa. Tidak semua pemuda dapat mewujudkan harapannya, terlebih lagi pemuda merupakan remaja yang masih melakukan pencarian jati diri. Oleh karena itu masih banyak masalah-masalah yang dihadapi pemuda dalam proses mewujudkan cita-cita bangsa.

Tidak hanya itu, pemuda di Desa Barengkrajan pernah terlibat aksi pencurian, pemuda melakukan pencurian atas dasar tidak memiliki pekerjaan kemudian menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Hal tersebut karena pemuda merasa bahwa kesejahteraan bagi pemuda belum terwujud. Kejadian buruk seperti itu bisa terjadi pada pemuda. Kejadian ini berlangsung pada tanggal 23 Februari 2018, bermula saat burung *lovebird* milik Jawadul Karim (40) warga Desa Balongbendo meletakkan burung *lovebird* di depan teras rumah, kemudian saat ditinggal masuk rumah oleh pemiliknya, tiba-tiba muncul orang tak dikenal lalu dengan cepat

membawa sangkar beserta burung *lovebird*. Setelah kejadian pencurian itu pemilik burung segera melaporkan ke pihak yang berwajib. Akhirnya mengetahui pelaku pencurian burung *lovebird* bernama Aji Sakur (19) warga Desa Barengkrajan RT 09 RW 03, Kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. (sumber: www.faktualnews.co, diakses pada 29 November 2018 pukul 18.30 WIB).

Selain mencuri burung *lovebird*, terjadi pula pencurian *handphone* yang dilakukan oleh pemuda, yang dilakukan ketika suasana rumah sedang sepi. Masalah pencurian yang terjadi dilakukan oleh pemuda. Pada saat itu seharusnya pemuda berusaha untuk mencapai cita-cita demi masa depan yang cerah. Namun sangat berbeda dengan kenyataannya, pemuda justru melakukan sesuatu yang tidak baik dan tidak mencerminkan pemuda yang berkarakter. Kondisi seperti pencurian yang demikian itu memberikan gambaran bahwa pemuda harus memiliki karakter yang baik serta pemenuhan kesejahteraan bagi pemuda harus terwujud, agar terhindar dari sesuatu yang tercela dan merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

Masalah yang dihadapi oleh pemuda dapat disebabkan oleh faktor dari dalam pemuda sendiri maupun dari luar diri pemuda yakni bisa melalui teman, lingkungan, serta media yang bisa saja menjerumuskan pemuda pada hal-hal negatif. Selain itu kebiasaan buruk pemuda juga bisa menyebabkan permasalahan ini belum terselesaikan. Misalnya, kebiasaan mencuri yang didasarkan atas belum terpenuhinya kesejahteraan dengan sekali mencuri maka tidak menutup kemungkinan pelaku pencurian akan kembali melakukan perbuatan yang tercela, sehingga jika hal tersebut tidak dilakukan maka ada yang kurang dari dalam diri pemuda.

Pada masa perubahan, pemuda mengalami berbagai perkembangan dari segala aspek kehidupan yang nantinya akan menimbulkan ciri-ciri tertentu. Dalam perkembangannya peran generasi muda sekarang ini semakin menurun, hal ini tidak lepas dari masalah-masalah atau hambatan yang dihadapi oleh para pemuda. Mulai dari kesadaran diri, sifat generasi muda yang mudah sekali terpengaruh, kurangnya perhitungan dalam mengambil suatu tindakan atau keputusan, pemuda sering labil jika dihadapkan oleh suatu permasalahan, kurang adanya dukungan daripihak-pihak lain demi tercapainya tujuan.

Selain itu pemuda juga dihadapkan dengan era globalisasi yang semakin pesat sebagai dampak kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan perkembangan di era globalisasi, rasa nasionalisme di kalangan pemuda semakin memudar, hal ini dapat di lihat dalam

kehidupan bermasyarakat jati diri bangsa Indonesia yang kian memudar ditengah modernisasi membuat identitas bangsa semakin merosot.

Melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pemuda membuat kita lebih meningkatkan kontrol diri agar pemuda lebih terarah dan tidak terjerumus pada hal-hal negatif, diantaranya dapat amelakukan pembinaan dan pengembangan pada generasi muda, kenyataan menunjukkan bahwa dunia pendidikan harus memberi peran penting bagi kemajuan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Terkait hal ini, bahwa pendidikan pada dasarnya memperbaiki moral. Maka perlunya suatu wadah untuk mengarahkan pemuda kepada hal yang lebih baik dan terhindar dari hal-hal negative yang dapat merusak moral pemuda.

Karang Taruna sebagai organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkup desa yang tidak hanya sebagai perkumpulan pemuda pemudi yang mempunyai visi, misi, dan tujuan, namun juga bisa membantu warga atau masyarakat sekitar yang keadaannya kurang beruntung. Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana yang tercantum dalam pasal 38 ayat 1 sampai 3. Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat penting di masyarakat, kebanyakan orang menginterpretasikan bahwa Karang Taruna sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran yang pasti, hal seperti itu tidak lah benar pemuda desa mempunyai potensi untuk bisa menyejahterakan desa dan warganya.

Baik dan buruknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pemudanya, apabila kualitas pemuda sebagai generasi penerus baik, maka baik jugalah kondisi suatu bangsa, sedangkan jika kualitas generasi penerus bangsa itu buruk, maka bisa di pastikan buruk juga bangsa tersebut. Oleh karena itu, sebelum memperbaiki bangsa menjadi yang lebih baik, alangkah baiknya memperbaiki moral pemuda terlebih dahulu agar terciptanya kualitas pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang membanggakan dan mampu mengubah bangsa Indonesia menjadi lebih baik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pemuda yang tidak mengikuti organisasi kemasyarakatan jumlahnya sangat banyak yaitu 91,93%. Hal tersebut menandakan bahwa pemuda tidak aktif dalam kegiatan organisasi. Pemuda dikatakan aktif dalam organisasi apabila sering mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, baik sebagai anggota maupun pengurus. Banyak faktor yang menjadikan pemuda tidak aktif dalam berorganisasi diantaranya tidak ada waktu, malas, ataupun memang tidak suka kegiatan organisasi. Saat ini banyak pemuda yang

melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yakni memudarnya rasa persatuan dan kesatuan yang terjadi pada generasi penerus bangsa ini. (sumber: www.bps.go.id diakses pada tanggal 01 Desember 2018 pukul 16.30 WIB).

Realita membuktikan bahwa pemuda cenderung mengkhawatirkan sikap dan perilakunya yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada di masyarakat, bagi kelanjutan masa depan yang lebih baik. Telah terjadi degradasi moral bangsa serta semangat akan kesadaran bernegara serta cinta tanah air bagi sebagian besar anak bangsa terutama generasi muda. Permasalahan pemuda tersebut disebabkan karena akibat dari proses pendewasaan seseorang, penyesuaian dirinya dengan situasi yang baru timbulah harapan setiap pemuda akan mempunyai masa depan yang lebih baik.

Permasalahan pemuda di Desa Barengkrajan bermacam-macam, misalnya masalah pengangguran dan kurangnya lapangan pekerjaan, dan semakin memudarnya budaya lokal, hilangnya jiwa sosial dimana pemuda cenderung acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar. Tidak mempedulikan apa yang ada dan apa yang terjadi di lingkungan sekeliling. Kemudian permasalahan lain yaitu, pemuda cenderung terjebak pada kehidupan yang serba *instant*, sehingga mereka menganggap sepele masalah-masalah yang ada. Berkurangnya pemuda yang kreatif dan inovatif, ini adalah salah satu akibat dari kehidupan yang serba instan sehingga semuanya bisa selesai dengan waktu yang singkat dan tanpa berpikir panjang.

Pengangguran menjadi masalah yang sering terjadi pada pemuda. Begitu pula dengan pemuda Desa Barengkrajan yang masih kesulitan mencari pekerjaan. Pada akhirnya pemuda memilih jalan keluar yang dianggap benar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa memikirkan apa yang dampak kedepannya. Minimnya pengalaman kerja membuat pemuda kesusahan dalam melamar kerja karena pengalaman tersebut menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi pelamar kerja.

Pada kenyataannya masih banyak pemuda yang kurang menyadari peran dan tanggung jawabnya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Rasa acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar yang belakangan ini terjadi di kalangan pemuda, sikap seperti itu merupakan hal negatif yang dapat membentuk budaya individualisme di kalangan masyarakat. Perubahan sosial masyarakat berpotensi meningkatkan permasalahan sosial yang dapat merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar membuat pemuda tidak peduli sosial.

Selain di lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat juga memengaruhi bagaimana sikap seseorang terbangun. Pribadi-pribadi yang ada di lingkungan tempat tinggal harus bisa menjadi contoh bagi yang lainnya. Saat seseorang menginjak usia remaja teman-teman dan masyarakat berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial yang dapat di tunjukkan dalam Karang Taruna misalnya belajar berwirausaha serta lebih peduli akan lingkungan sekitar dan masih banyak lagi yang lainnya. Kegiatan-kegiatan di dalam karang taruna melibatkan pemuda secara langsung sehingga para pemuda dapat berperan aktif dalam pemecahan suatu masalah yang ada di lingkungan sekitar.

Keberadaan karang taruna di desa memberikan dampak positif terutama bagi para pemuda, karena keberadaannya di lingkungan masyarakat, setidaknya organisasi karang taruna bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan yang sudah di susun sebelumnya. Banyaknya partisipasi pemuda di Desa Barengkrajan dalam mengikuti organisasi tidak luput dari peran orang tua dalam mendukung anak-anaknya untuk bersosialisasi dalam suatu organisasi. Dengan adanya kegiatan rutin yang diadakan oleh karang taruna, pemuda dapat berperan aktif di dalamnya sehingga terhindar dari hal-hal negatif di luar lingkungan.

Dengan mengikuti organisasi kemasyarakatan Karang Taruna Panca Duta yang ada di lingkup Desa Barengkrajan, akan memberikan arah kepada pemuda untuk menyalurkan potensi yang ada dalam diri mereka dan mengembangkannya secara lebih mendalam. Sehingga perilaku pemuda lebih terarah dan bisa kesejahteraan sosial yang lebih baik dari sebelumnya. Karang taruna sebagai wadah bagi pemuda untuk menyalurkan aspirasi guna memberdayakan masyarakat khususnya di Desa Barengkrajan. Dapat diterapkan melalui program kerja yang telah disusun bersama.

Organisasi karang taruna terus mengembangkan inovasi terbaru misalnya saja menggunakan media sosial sebagai bentuk ajakan kepada pemuda untuk mengikuti kegiatan sosial di masyarakat salah satunya yaitu dalam kegiatan Karang Taruna, agar selalu mengikuti perkembangan zaman. Pada saat acara atau kegiatan tertentu setiap bulannya diadakan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan atau sebagai dorongan untuk lebih baik lagi kedepannya dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru yang bisa menjadikan masyarakat sejahtera.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran karang taruna dalam mewujudkan kesejahteraan sosial

pemuda desa. Penelitian ini dilakukan di Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Alasan melakukan penelitian pada Karang Taruna Panca Duta adalah terdapat berbagai kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda khususnya di Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Selain itu karang taruna Panca Duta juga aktif dalam kegiatan ditengah banyaknya perbedaan antar anggota mulai dari latar belakang, pendidikan, ekonomi, maupun pekerjaan.

Karang Taruna Panca Duta berdiri sejak tanggal 7 November 2017. Panca Duta sendiri mempunyai arti “panca” yaitu lima, yang terdiri dari lima wilayah dalam desa Barengkrajan diantaranya Dusun Barengkrajan, Dusun Bantengan, Dusun Sidorono, Dusun Badas, dan Perumdam. Sedangkan kata “duta” yang berarti perwakilan. Karang Taruna Panca Duta memiliki visi dan misi yaitu mempunyai perwakilan untuk menjadikan Desa Barengkrajan agar lebih maju. Meski terbilang baru berdiri namun Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo ini mempunyai program kerja yang terlaksana dengan baik. Terbukti dari Program Kerja yang telah dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta sebagai berikut.

Tabel 1 Program Kerja Karang Taruna

No.	Program Kerja	Kegiatan
1.	Kerohanian	- Pengajian rutin setiap hari kamis - Banjari
2.	Kesejahteraan Sosial	- Pembagian Raskin kepada warga yang kurang mampu - Simpan pinjam
3.	Olahraga	- Senam aerobik setiap hari minggu pag - Jalan sehat memperingati hari kemerdekaan
4.	Usaha Bersama	- Cuci sepeda motor (Terdapat setidaknya 2-3 tempat pencucian sepeda motor di tiap RT, yang terdiri dari 1-2 orang di setiap tempat pencucian sepeda motor)
5.	Lingkungan Hidup	- Perbaikan sanitasi - Kerja bakti bersama
6.	Pelatihan Komputer	- Pelatihan Komputer dasar

Terkait dengan beberapa program kerja yang telah dilakukan. Mas Hepi Oktavianto, selaku salah satu pembina Karang Taruna Panca Duta dari cuplikan wawancara studi awal yang dilakukan (1 desember 2018) menjelaskan sebagai berikut.

“...bahwa pengurus Karang Taruna Panca Duta ini menurut saya adalah pemuda yang aktif dalam kegiatan organisasi di masyarakat ya contohnya karang taruna ini. Dengan mengikuti karang taruna mereka dapat mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya pada pemuda. Misalnya yang ada dalam proker (program kerja) seperti rapat rutin yang berguna untuk saling mengevaluasi satu sama lain, mengadakan panggung hiburan untuk anak-anak, pengajian rutin dan masih banyak lagi. Kegiatan yang dibuat pun mempunyai manfaat bagi anggota karang taruna sendiri dan juga masyarakat sekitar, sehingga pemuda dan masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna”.

Karang Taruna Panca Duta ini merupakan salah satu karang taruna yang masih aktif di tengah-tengah perkembangan era globalisasi, kebanyakan pemuda menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang, namun pada Karang Taruna Panca Duta masih aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dan melaksanakan setiap program kerja Karang Taruna dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo serta hambatan atau kendala yang dihadapi Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan pemuda Desa Barengkrajan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, kemudian mengetahui kendala yang dihadapi Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan yang lebih luas dalam hal peran Karang Taruna dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, kemudian menambah referensi maupun sumber bagi penelitian lebih lanjut mengenai kesejahteraan sosial pemuda melalui suatu organisasi yaitu Karang Taruna.

Kemudian untuk manfaat secara praktis penelitian ini (a) bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan dalam berfikir secara kritis mengenai kesejahteraan sosial yang didapatkan melalui organisasi Karang

Taruna. (b) bagi Karang Taruna, yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan sosial khususnya bagi pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka masalah yang akan dibahas terbatas pada peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Karang Taruna menurut Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (Permendagri 5/2007), adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibentuk dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Karang taruna beranggotakan pemuda pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda dan pemudi berusia mulai dari 11-40 tahun) dan batas sebagai pengurus adalah berusia 17-35 tahun.

Keberadaan Karang Taruna Panca Duta dimaksudkan sebagai wadah untuk pengembangan potensi diri khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan kesejahteraan pemuda Desa Barengkrajan. Selain itu dianggap penting karena mampu menjadi wadah pembinaan karakter religius, peduli sosial dan kejujuran di lingkungan masyarakat sekitar bagi generasi muda. Kegiatan-kegiatan Karang Taruna yang aktif di masyarakat menjadi tempat bagi pemuda untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri pemuda, saling bertukar pendapat, informasi, menjalin kerjasama yang solid, membangun rasa tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk generasi muda dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta menumbuhkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan adanya karang taruna pemuda pemudi dapat mengarahkan tujuannya untuk mensejahterakan pemuda serta menciptakan generasi muda yang berkualitas.

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam penelitian kali ini kesejahteraan pemuda yang dimaksud yakni kondisi terpenuhinya

kebutuhan material, sosial, dan spiritual warga negara untuk hidup layak.

Fahrudin (2012:10) mengatakan bahwa Kesejahteraan Sosial mempunyai tujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam artian terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, maupun relasi-relasi sosial yang harmonis. Kemudian juga untuk mencapai penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan sekitar, misalnya dengan mengembangkan, meningkatkan taraf hidup yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup melalui sebuah pengelolaan masalah sosial, sehingga pemuda terdorong dan bisa mencapai arah kehidupan yang lebih baik lagi serta mencapai fungsi sosialnya. Dengan kehidupan pemuda yang sejahtera, aman dan makmur akan memberikan dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pemuda bisa berkembang, jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial mencakup usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, terutama dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan sosial bagi pemuda, baik di bidang fisik, mental, emosional, sosial ekonomi, maupun spiritual.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori peran Biddle dan Thomas. Peran sendiri merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Dalam diri setiap orang mungkin mempunyai beberapa status dan diharapkan mengisi peran tersebut sesuai dengan status masing-masing.

METODE

Pada penelitian yang berjudul “Peran Karang Taruna Panca Duta Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo” menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini sendiri harus searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang hendak diteliti. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Adapun alasan tentang kriteria pertimbangan dalam menentukan informan adalah fokus penelitian ini yakni peran Karang Taruna dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan ketua dan anggota Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain/dokumen (Sugiyono, 2012:62). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya menggunakan teknik observasi. Sebelum melakukan observasi sebelumnya peneliti melakukan pendekatan kepada subyek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subyek penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam menggali hal-hal tertentu yang akan diteliti. Kemudian menggunakan teknik wawancara, peneliti akan melakukan wawancara kepada pembina karang taruna, ketua karang taruna, anggota karang taruna, koordinator seksi bidang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Karena wawancara ini dilakukan secara langsung dengan bertatap muka (*face to face*) dengan responden yang akan di wawancarai, dapat dilakukan secara berulang-ulang dan intensif kepada informan, oleh karena kerjasama yang baik antara pewawancara dan informan sangatlah diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan.

Selanjutnya dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data kondisi di Desa Barengkrajan, letak desa, keadaan pendidikan desa, keadaan geografis desa, keadaan agama masyarakat desa, keadaan pembina karang taruna, nama-nama anggota karang taruna dan kegiatan Karang Taruna. Dokumentasi juga bisa menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Adanya dokumentasi untuk menambah dan mendukung bukti dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan yang diberikan oleh pembina dan pengurus Karang Taruna Panca Duta.

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemudian akan dikembangkan instrumen penelitian secara sederhana, dengan harapan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung baik dalam pengumpulan data, analisis data, maupun tahap penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman

seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2012:246), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain, reduksi data, display data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan mendeskripsikan tentang hasil wawancara dan juga observasi yang dilakukan berdasarkan pada permasalahan yang diangkat dari rumusan masalah. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi, maka diperoleh data tentang peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo diantaranya yang pertama yaitu Peran Karang Taruna Panca Duta Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Bagi Pemuda Desa Barengkrajan.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kedudukan yang sesuai dengan harkat dan martabat masyarakat ditengah sulitnya perekonomian yang melanda, sulitnya mencari pekerjaan dan semakin berkembangnya zaman. Oleh karena itu suatu organisasi Karang Taruna ingin membantu menyelesaikan persoalan yang sering terjadi di masyarakat khususnya pada generasi muda yang masih bingung menentukan masa depan dan kurangnya perhatian dari lingkungan sekitar.

Karang Taruna sebagai wadah pengembangan generasi muda serta penggerak untuk meningkatkan pembangunan kesejahteraan sosial memiliki peran yang penting dalam mengembangkan potensi dan peran aktifnya supaya dapat berkoordinasi, komunikasi, kolaborasi dan bekerja sama dengan baik antar sesama. Dengan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan, maka akan terlihat peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Program kegiatan Karang Taruna Panca Duta ini terbagi menjadi kegiatan rutin setiap bulannya maupun yang dilakukan setiap tahunnya, berikut kegiatan Karang Taruna Panca Duta, yang pertama yaitu Kegiatan Pengelolaan Sampah. Sampah selalu menjadi problematika masalah lingkungan di sekitar yang semakin hari tidak semakin berkurang justru semakin bertambah, sampah memang selalu ada pada setiap kegiatan manusia. Sampah tidak hanya sebagai barang yang menjijikkan, namun disisi lain sampah bisa menjadi barang yang memiliki nilai dengan dimanfaatkan sebagai bahan yang berguna. Pengelolaan sampah tentunya menjadi sebuah hal yang sangat bagus dan juga menguntungkan apabila dikelola

secara baik selain itu dapat mengurangi masalah pencemaran lingkungan.

Alangkah baiknya jika sampah-sampah yang ada di sekitar kita dapat dikelola agar menjadi barang yang berguna dan mendapat nilai jual. Pengelolaan sampah ini berguna untuk mengurangi pencemaran serta menjadikan Desa Barengkrajan lebih indah tanpa sampah yang berserakan. Pengurus serta anggota Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo terus melakukan inovasi kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan terutama bagi pemuda agar menyadarkan masyarakat terkait pentingnya memperhatikan keberadaan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal.

Karang Taruna Panca Duta mulai memelopori pemungutan sampah langsung dari masyarakat agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan yang bisa mengakibatkan banjir maupun ancaman kesehatan dan kebersihan lingkungan, karena Desa Barengkrajan merupakan salah satu desa yang rentan terkena banjir khususnya di desa Sidorono. Dengan adanya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Karang Taruna setidaknya bisa mengurangi pencemaran tanah maupun pencemaran udara yang dapat meresahkan warga. Kegiatan Karang Taruna Panca Duta ini dalam pengelolaan sampah langsung melibatkan masyarakat khususnya pemuda sangat aktif dalam kegiatan ini. Hal tersebut didukung dengan pendapat Mas Ali (24) sebagai ketua Karang Taruna menyatakan bahwa.

“Kegiatan pengelolaan ini termasuk kegiatan yang sangat baik mbak, selain untuk membersihkan lingkungan dari sampah-sampah juga bisa dikelola lagi sehingga menjadi barang yang bermanfaat, misalnya mendaur ulang sampah untuk dijadikan vas bunga, baju dari koran bekas, serta masih banyak lagi mbak. Oh ya sampah ini juga bisa menjadi ladang pekerjaan bagi sebagian orang misalnya untuk di jual kembali kepada pengepul. Selain itu kegiatan ini juga supaya masyarakat bisa menjaga kebersihan lingkungan meskipun dari hal-hal yang sepele misalnya membuang sampah pada tempatnya”. (Wawancara Minggu, 3 Februari 2019 pukul 10.45 WIB)

Senada dengan yang disampaikan oleh Mas Ali, Mbak Listya (20) mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut.

“Benar mbak, kegiatan pengelolaan sampah ini merupakan kegiatan yang sangat baik dan bisa menjadi contoh untuk Karang Taruna lain agar mengadakan kegiatan seperti pengelolaan sampah. Ditambah lagi dulu desa Barengkrajan tepatnya di Bantengan menjadi TPA di desa yang buruk karena terdapat banyak sampah yang menggunung. Namun sekarang kawasan tersebut menjadi salah satu Tempat Pengelolaan Sampah

Terpadu (TPST) tambahan di Kabupaten Sidoarjo, makanya mbak pengurus dan anggota Karang Taruna Panca Duta ini gencar melakukan kegiatan pengelolaan sampah ditambah lagi dengan dukungan penuh dari warga sekitar”. (Wawancara Selasa, 5 Februari 2019 pukul 11.00 WIB)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa di dalam kegiatan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Panca Duta merupakan salah satu kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yakni dengan pengelolaan sampah pemuda yang belum bekerja maupun masyarakat yang lain dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan. Keanggotaan melakukan kegiatan ini dengan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga terjadi saling kerja sama antara keanggotaan Karang Taruna Panca Duta dengan masyarakat Desa Barengkrajan.

Yang kedua yaitu kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa. Kegiatan santunan anak yatim dhuafa ini dilakukan setiap setahun sekali ketika bulan ramadhan yang diikuti oleh warga Desa Barengkrajan termasuk juga Karang Taruna untuk turut serta membantu berjalannya acara. Kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa ini bertempat di TPQ Roudhotul Jannah yang berada di RT 03 RW 01. Kegiatan ini dilakukan di bulan ramadhan karena di bulan tersebut orang-orang saling berlomba-lomba memperoleh pahala, salah satunya memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Selain sebagai kegiatan sosial, santunan anak yatim dan dhuafa ini juga sangat membantu bagi orang yang membutuhkan dan memang berhak mendapatkan santunan.

Masyarakat menilai bahwa kegiatan santunan anak yatim piatu dan dhuafa merupakan kegiatan yang mulia. Kegiatan ini diselenggarakan oleh TPQ Raudlotul Jannah Desa Barengkrajan saat ramadhan, acara santunan anak yatim dan dhuafa ini diikuti oleh masyarakat Desa Barengkrajan dan juga para anggota Karang Taruna yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa. Kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa ini merupakan bagian dari program sosial Karang Taruna Panca Duta Barengkrajan. Hal ini di dukung dengan pendapat Achmad Faunan selaku Sie Keagamaan dalam Karang Taruna Panca Duta sebagai berikut.

“Alhamdulillah kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa ini merupakan kegiatan yang sangat mulia, Allah SWT juga memerintahkan kepada umat manusia untuk saling tolong menolong lemah dan masih banyak dan bantu membantu dalam kebaikan, yang mampu membantu yang tidak mampu, yang kuat membantu yang lemah dan

masih banyak lagi yang lain, dengan begitu kita bisa menciptakan rasa kekeluargaan dan kasih sayang antar sesama”. (Wawancara Rabu, 6 Februari 2019 pukul 18.00 WIB)

Senada dengan pendapat dari Achmad Faunan, Mbak Alfi mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut

“Kegiatan santunan anak yatim dan duafa ini merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilakukan Karang Taruna beserta dengan masyarakat Desa Barengkrajan untuk membantu sesama yang membutuhkan dan kegiatan ini mendapat antusias yang baik oleh masyarakat, pelaksanaan kegiatan ini adalah generasi muda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan yang didukung penuh oleh masyarakat setempat”. (Wawancara Sabtu, 16 Februari 2019 pukul 11.00 WIB)

Hal tersebut didukung dengan pendapat dari anggota Karang Taruna yaitu mas Irul yang menyatakan sebagai berikut.

“Kegiatan santunan anak yatim dan duafa ini selalu rutin dilaksanakan setiap bulan ramadhangunanya untuk membantu orang yang butuh bantuan, selain itu untuk mengingatkan kepada kita semua bahwa ada orang disekitar kita yang membutuhkan dan kita sebagai manusia wajib untuk peduli ke sesama terutama yang membutuhkan bantuan. Dan antusias dari masyarakat sangat baik dalam mendukung kegiatan santunan anak yatim dan duafa ini”, (Wawancara Sabtu 16 Februari 2019 pukul 15.00 WIB)

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diketahui bahwa kegiatan santunan anak yatim dan duafa ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun pada bulan Ramadhan yang diikuti oleh masyarakat Desa Barengkrajan dan juga Karang Taruna Desa yang ikut memeriahkan acara. Selain acara santunan di dalam kegiatan ini juga ada berbagai acara diantaranya tausiyah oleh ustad maupun ustadzah setempat, istigosah, kemudian dilanjutkan dengan buka bersama. Kegiatan santunan anak yatim merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta yang bekerja sama dengan masyarakat Desa Barengkrajan. Dengan kegiatan ini pemuda bisa meningkatkan aspek sosial dan keagamaan dalam diri masing-masing sehingga kesejahteraan sosial dalam hal spiritual dapat terwujud dengan baik.

Yang ketiga yaitu, Usaha Mandiri Cuci Sepeda. Usaha mandiri cuci sepeda ini merupakan salah satu program kerja dari Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda khususnya pemuda Desa Barengkrajan. Kegiatan ini dibentuk karena mengingat akhir-akhir ini pemuda kesusahan dalam mencari pekerjaan, dan kurangnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu Karang Taruna

Panca Duta mulai melakukan inovasi bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang bisa dijalankan oleh pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan.

Respon pemuda dan masyarakat Desa Barengkrajan pun sangat baik karena kegiatan usaha mandiri ini membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran, jika tingkat pengangguran semakin berkurang maka permasalahan sosial pun ikut berkurang pula karena jika tingkat pengangguran semakin meningkat, maka tidak menutup kemungkinan permasalahan sosial maupun kejahatan bisa saja terjadi dimanapun dan kapanpun dikarenakan banyak pengangguran dan menghalalkan segala cara agar mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Dengan usaha mandiri yaitu membuka peluang usaha cuci sepeda motor, maka akan membantu pemuda mendapatkan pekerjaan dengan usaha mandiri yang telah didirikan. Dengan begitu kesejahteraan sosial pemuda lambat laun akan terus meningkat dan lebih baik di masa yang akan. Usaha mandiri ini didirikan kurang lebih satu tahun yang lalu tepatnya bulan maret 2018 dengan beranggotakan pemuda yang belum mempunyai pekerjaan, dengan adanya usaha mandiri jasa pencucian sepeda motor pemuda yang belum bekerja dapat bergabung dan bisa mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut didukung dengan pendapat dari Mbak Listya yang menyatakan sebagai berikut.

“nah salah satunya dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda yaitu bisa dengan membuka peluang bisnis sendiri yang dijalankan oleh pemuda yang belum mendapat pekerjaan, jadi bisa bergabung dengan usaha mandiri cuci sepeda, dengan modal yang tidak begitu banyak namun dapat membantu pemuda yang sedang susah mencari pekerjaan, nah kegiatan ini cukup bisa membantu dan memberi peluang untuk pemuda yang kesulitan mencari pekerjaan, itung-itung buat pemasukan ya mbak, selain itu juga buat pengalaman, dari situ kan pemuda bisa tau bagaimana susahny mencari uangtoh juga itu pekerjaan yang halal”. (Wawancara Selasa, 5 Februari 2019 pukul 11.00 WIB)

Usaha mandiri cuci sepeda ini pertama kali digagas oleh salah satu anggota Karang Taruna Panca Duta untuk membantu pemuda yang sedang kesulitan mencari pekerjaan, kemudian dibentuk usaha mandiri jasa cuci sepeda. Usaha cuci sepeda ini dipilih karena mudah dijalankan menghemat biaya namun memiliki peluang yang lumayan juga. Kegiatan ini bisa mengisi waktu luang bagi pemuda yang masih bingung mencari pekerjaan untuk itu Karang Taruna Panca Duata membuka peluang usaha yang cocok untuk pemuda dan pekerjaan ini tidak sulit dilakukan namun bisa

membantu mencari sampingan dalam mencari pekerjaan. Hal ini di dukung oleh pendapat dari pembina Bapak Hepi Oktavianto menyatakan bahwa.

“...Karang Taruna Panca Duta ini membuka peluang usaha sendiri dengan cara memberdayakan pemuda Desa Barengkrajan khususnya yang masih bingung atau sulit mencari pekerjaan dengan memberikan peluang pekerjaan berupa jasa cuci sepeda, usaha ini menurut saya mudah untuk dijalankan dan bisa membantu pemuda mengisi waktu luangnya sembari menunggu panggilan kerja, dan menurut saya usaha ini bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, selain anggota Karang Taruna yang ikut usaha ini juga diikuti oleh warga yang masih pengangguran, sejumlah warga yang belum mempunyai pekerjaan direkrut menjadi pegawai pencucian motor” (Wawancara Jumat, 8 Februari 2019 pukul 09.45 WIB)

Melakukan suatu usaha bisnis sekarang ini banyak dilakukan untuk menopang perekonomian keluarga, terutama bagi kaum laki-laki yang notabennya menjadi kepala rumah tangga dan yang mencari nafkah untuk keluarga. Di era yang sekarang ini mencari pekerjaan sangatlah susah, oleh karena itu banyak masyarakat yang akhirnya membuka usaha sendiri mulai dari jenis usaha kecil, menengah, hingga usaha yang berskala besar sampai mengglobal. Mulai dari usaha yang benar-benar baru hingga usaha yang sudah mengalami perkembangan yang besar. Kegiatan usaha pun tidak hanya mencakup usaha yang menghasilkan produk atau barang saja, namun sekarang jenis usaha di bidang jasa sudah mulai diminati.

Sebagai contoh sekarang ini sepeda motor bukan sebagai barang mewah hampir setiap orang mempunyai sepeda motor, nampaknya sepeda motor sudah menjadi kebutuhan sehari-hari yang wajib dimiliki seseorang untuk memudahkan dalam beraktivitas. Sepeda motor memiliki banyak manfaat diantaranya mempersingkat waktu perjalanan dan memperpendek jalan menggunakan alat transportasi berupa sepeda motor. Dari banyak manfaat yang dihasilkan oleh sepeda motor organisasi Karang Taruna mulai membuat ide untuk menambah nilai ekonomis yang bisa didapatkan dari sepeda motor yakni membuka peluang usaha jasa pencucian sepeda motor. Dengan usaha jasa cuci sepeda motor ini kesejahteraan sosial pemuda Desa Barengkrajan meningkat dalam aspek material karena usaha ini memberikan nilai ekonomis yang diperoleh pemuda.

Yang keempat yaitu Pemberian raskin (Beras untuk orang miskin), dikhususkan untuk warga yang kurang mampu dan memang membutuhkan, pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) dilakukan dengan membagikan kepada warga yang berhak menerima.

Pembagian raskin atau beras untuk orang miskin di Desa Barengkrajan diadakan setiap satu bulan sekali dengan 1 karung beras berisi 15 kg. Warga yang berhak mendapatkan raskin (Beras untuk orang miskin) akan diberi kupon oleh Ketua RT (Rukun Tetangga) masing-masing yang kemudian akan ditukarkan dengan beras di Balai Desa. Beras untuk orang miskin (raskin) dibagikan kepada warga yang kurang mampu serta janda.

Karang Taruna Panca Duta sendiri bertugas untuk membantu jalannya acara pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) di Balai Desa agar tetap kondusif. Dalam kaitannya dengan kesejahteraan sosial maka Karang Taruna Panca Duta ini ikut andil dalam kegiatan pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) karena merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat dan pemuda Desa Barengkrajan. Hal ini dinilai positif karena Karang Taruna selalu aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di Desa terutama kegiatan sosial yaitu pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) kepada warga yang membutuhkan. Selaras dengan pendapat Ketua Karang Taruna yaitu Mas Ali seperti dibawah ini.

“Pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) ini rutin setiap satu bulan sekali yang bisa diambil di Balai Desa dengan menukarkan kupon yang telah diberikan oleh RT (Rukun Tetangga) masing-masing, kemudian di Balai Desa akan di panggil satu persatu sesuai RT (Rukun Tetangga) agar pembagian bisa berjalan dengan kondusif dan tidak terjadi rebutan. Dalam kegiatan ini kami sebagai pengurus dan anggota Karang Taruna ikut membantu pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) kepada warga yang berhak mendapatkan, ya meskipun kelihatan ini bukan dari Karang Taruna sendiri namun dari Pemerintah Daerah, namun Karang Taruna ikut membantu”. (Wawancara Minggu, 3 Februari 2019 Pukul 10.40 WIB)

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, namun tidak semua orang bisa memenuhi kebutuhan pangan sendiri, misalnya kebutuhan pangan seperti beras yang menjadi makanan pokok bagi setiap orang. Program pemberian beras untuk warga miskin merupakan upaya pemerintah dalam membantu warga miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan. Program raskin (Beras untuk orangmiskin) didistribukan oleh Bulog yang kemudian akan disalurkan ke desa atau kelurahan untuk dibagikan kepada warga yang berhak menerima.

Karang Taruna Panca Duta Barengkrajan sendiri dalam kegiatan pemberian raskin (Beras untuk orangmiskin) adalah untuk membantu kelancaran kegiatan agar berjalan dengan baik dan kondusif. Karang Taruna Panca Duta memang lebih banyak

mengadakan kegiatan sosial terutama yang menyangkut kesejahteraan sosial pemuda dan masyarakat, karena pada dasarnya Karang Taruna ini berfungsi untuk membantu kesejahteraan masyarakat. Program pembagian Raskin (Beras untuk orang miskin) yang dibagikan kepada warga miskin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena dengan adanya pembagian raskin kebutuhan pangan warga yang kurang mampu akan terbantu. Pendapat ini di dukung oleh pembina Karang Taruna Panca Duta yakni Bapak Hepi menyatakan bahwa.

“Program raskin (Beras untuk orang miskin) yang diadakan setiap sebulan sekali ini sangat membantu warga yang kurang mampu dalam persoalan pangan, mereka sangat senang dengan adanya program dari pemerintah itu dan berharap program tersebut berlaku untuk seterusnya. Untuk Karang Taruna sendiri disini membantu penyaluran pembagian Raskin (Beras Miskin) kepada warga, semua anggota Karang Taruna Panca Duta mengaku senang bisa turut aktif dalam pembagian raskin (Beras untuk orang miskin)” (Wawancara Jumat, 8 Februari 2019 pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa kegiatan membantu penyaluran raskin (Beras untuk orang miskin) merupakan kegiatan positif yang dilakukan Karang Taruna Panca Duta beserta pemuda Desa Barengkrajan. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat mewujudkan kesejahteraan sosial pemuda dalam aspek sosial, yang mana pemuda bisa saling membantu dan bekerja sama dengan baik untuk memberikan bantuan kepada sesama yang membutuhkan. Dengan begitu pemuda bisa memiliki jiwa sosial yang baik kepada sesama.

Yang kelima yaitu, Koperasi simpan pinjam. Pada awalnya hanya ada di setiap RT (Rukun Tetangga) saja yang digunakan warga untuk menyimpan atau menabung serta bisa dipinjam ketika membutuhkan. Hal ini merupakan satu langkah yang dapat membantu persoalan ekonomi masyarakat. Disamping itu Karang Taruna Panca Duta memiliki fungsi meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat. Oleh karena itu peran aktif dari seluruh pihak sangat dibutuhkan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Barengkrajan, terutama peran Karang Taruna untuk mengajak teman-teman maupun masyarakat agar bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di desa sendiri yaitu Desa Barengkrajan.

Koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam yang terbuka untuk seluruh warga Desa Barengkrajan. Anggota koperasi simpan pinjam ini merupakan anggota keseluruhan dari Karang Taruna Panca Duta, dengan adanya koperasi ini masyarakat

merasa senang karena bisa membantu permasalahan ekonomi yang sering terjadi di masyarakat. Koperasi Karang Taruna ini dibentuk untuk memajukan potensi yang ada di desa, selain itu melalui koperasi ini pemuda lebih mengerti dan paham akan keuangan ataupun dalam bidang perekonomian. Pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Mbak Yunia sebagai berikut.

“menurut saya dengan adanya koperasi simpan pinjam ini setidaknya bisa membantu perekonomian masyarakat, selain itu kita memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya ekonomi dalam keluarga maupun di masyarakat, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pemuda serta masyarakat setempat, masyarakat Desa Barengkrajan diharapkan bisa meningkatkan juga kehidupan sosial yang secara otomatis akan membaik” (Wawancara Rabu, 6 Februari 2019 pukul 10.00 WIB)

Koperasi ini berawal dari perkumpulan pemuda-pemudi dan juga masyarakat Desa Barengkrajan untuk merencanakan kegiatan peringatan kemerdekaan, setelah kegiatan tersebut selesai ternyata dana yang digunakan masih tersisa kemudian beberapa anggota Karang Taruna Panca Duta memiliki ide untuk memasukkan dana yang tersisa tadi ke dalam kas Karang Taruna yang bisa digunakan kembali jika dibutuhkan. Setelah dipikir-pikir alangkah baiknya jika Karang Taruna Panca Duta membuat koperasi simpan pinjam guna membantu perekonomian pemuda-pemudi dalam peminjaman dana untuk pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari. Koperasi simpan pinjam ini merupakan kegiatan yang dapat mewujudkan kesejahteraan pemuda khususnya dalam aspek material karena kegiatan ini adalah kegiatan dalam bidang perekonomian.

Untuk keanggotaan Koperasi dibentuk dari jajaran pengurus Karang Taruna Panca Duta serta dibantu oleh ibu-ibu Desa Barengkrajan. Karena target anggotanya adalah seluruh warga maka iuran yang akan digunakan adalah seringan mungkin dan tidak memberatkan warga, sehingga hal ini dirasa akan terjangkau dan lebih menitikberatkan kepada manfaat kedepan yang akan diperoleh pemuda Desa Barengkrajan. Koperasi simpan pinjam ini merupakan gagasan dari keanggotaan Karang Taruna Panca Duta yang dirasa perlu untuk mendirikan suatu koperasi yang di dalamnya terdapat banyak manfaat serta dapat membantu perekonomian warga. Pernyataan ini dukung oleh pernyataan Mas Ali selaku Ketua Karang Taruna Panca Duta sebagai berikut.

“Selaku kepengurusan Karang Taruna kami memiliki program dalam bidang ekonomi gunanya untuk meningkatkan kesejahteraan pemuda serta masyarakat. Hal tersebut antara lain dengan mengedukasi kepada pemuda tentang

pentingnya ekonomi dalam kehidupan salah satunya mendirikan koperasi simpan pinjam ini yang dapat membantu dalam persoalan ekonomi. Saya melihat bahwa pemuda memiliki antusias dan dukungan yang tinggi terhadap program yang dicanangkan oleh Karang Taruna Panca Duta” (Wawancara Minggu, 3 Februari pukul 10.40 WIB)

Yang Kenam yakni Pelatihan Komputer bagi Karang Taruna Barengkrajan. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, kebutuhan dalam mengerjakan sesuatu pun ditekankan menggunakan teknologi dengan tujuan untuk memudahkan pemuda dalam mengerjakan tugas karena lebih efektif dan efisien. Salah satunya yaitu komputer alat yang sering digunakan dalam pengerjaan tugas. Pelaksanaan pelatihan komputer dilakukan oleh Keanggotaan Karang Taruna yang berlokasi di Balai Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pelatihan komputer dilaksanakan sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan tanggal 10 April 2019 dengan materi tentang Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point.

Adapun keterampilan mengoperasikan komputer menjadi tuntutan guna mendukung kegiatan dalam organisasi misalnya seperti administrasi laporan, membuat undangan, proses input-output data. Selain itu, kemampuan mengoperasikan komputer menjadi nilai tambah bagi pemuda khususnya dalam dunia kerja, yang di masa sekarang ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin pesat. Pelatihan Komputer ini merupakan salah satu kegiatan positif yang bermanfaat untuk membangun Sumber Daya Manusia khususnya pemuda yang mengikuti perkembangan zaman. Sesuai hasil wawancara dengan Widyanto Nugroho selaku wakil ketua Karang Taruna Panca Duta menyatakan pendapatnya sebagai berikut.

“kegiatan pelatihan komputer ini sangat membantu pemuda agar lebih mengetahui dan paham tentang teknologi dan pengoperasian komputer. Untuk materinya yaitu tentang pengoperasian dasar Microsoft Word, Microsoft Power Point dan Microsoft Excel. Anggota Karang Taruna sendiri sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pelatihan komputer karena dengan mengikuti pelatihan komputer, akan memberikan dampak positif yaitu terampil dalam mengoperasikan komputer, sehingga dapat meringankan beban dalam menjalankan tugas baik yang ada di organisasi maupun di luar organisasi” (Wawancara Sabtu, 20 April 2019 pukul 10.00 WIB)

Pada pelatihan kali ini juga diajarkan cara mengakses internet, editing video, bahkan cara mendesain gambar. Kemudian dilanjutkan mengenai instalasi sistem operasi komputer sekaligus pelatihan Office. Setiap anggota Karang Taruna Panca Duta

mengikuti pelatihan komputer dengan baik. Pelatihan komputer merupakan salah satu program pengembangan kemampuan dan keterampilan komputer khususnya bagi pemuda dan pemuda Karang Taruna Panca Duta agar mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Pernyataan ini didukung oleh pembina Karang Taruna Panca Duta yaitu seperti di bawah ini.

“Kegiatan pelatihan komputer ini sebelumnya juga pernah dilakukan, sekarang ada lagi di tahun 2019. Untuk peserta pelatihannya yang diikuti oleh anggota Karang Taruna sangat antusias sekali dan aktif dalam mengikuti pelatihan komputer sejak awal hingga akhir pelatihan. Harapan kami setelah menyelenggarakan program pelatihan komputer ini bisa bermanfaat untuk kita semua, terutama bagi pemuda yang hidup di dunia yang serba modern dan canggih” (Wawancara Minggu, 21 April 2019 pukul 09.45 WIB)

Dalam pelatihan komputer yang diadakan Desa Barengkrajan terdapat bimbingan yaitu internet sehat. Materi ini diterapkan agar pemuda bisa mengakses internet dengan konten positif dan juga untuk menghindari konten negatif seperti *hoax*, pornografi maupun kekerasan. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan komputer pribadi dari setiap peserta pelatihan komputer yang semuanya telah memiliki komputer masing-masing, sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya. Program pelatihan komputer diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dari pemuda Desa Barengkrajan.

Tujuan pemberian pelatihan komputer bagi Karang Taruna Desa Barengkrajan pada jangka pendek adalah agar para pemuda terbiasa dan mahir mengoperasikan komputer, atau dengan kata lain pemuda tidak gaptek (gagap teknologi), pada era globalisasi sekarang ini hampir disemua dunia kerja menggunakan komputer untuk mempermudah pekerjaan. Sedangkan dalam jangka panjang pelatihan komputer bertujuan agar pemuda dapat berkompetisi dengan yang lainnya di dunia kerja maupun industri, sehingga pemuda tidak ketinggalan zaman dan terus berkembang lebih baik lagi dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pernyataan ini di dukung oleh Ahmad Faunan selaku salah satu anggota Karang Taruna Panca Duta dan sebagai peserta pelatihan komputer sebagai berikut.

“...dengan adanya program pelatihan komputer ini pemuda dapat lebih maju dalam hal teknologi, terutama dalam pengoperasian komputer. Dengan mengikuti pelatihan komputer pemuda bisa mendapatkan banyak manfaat, terutama pada zaman sekarang ini banyak orang yang lebih memilih menggunakan teknologi komputer dalam mencari pengetahuan maupun informasi yang di

butuhkan” (Wawancara Minggu, 21 April 2019 pukul 10.30 WIB)

Dalam melakukan kegiatan tidak semua berjalan dengan lancar dan baik, namun terdapat pula kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna Panca Duta. Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda Desa Barengkrajan, organisasi Karang Taruna tidak serta merta pada setiap kegiatan selalu berjalan dengan lancar namun dalam pelaksanaannya Karang Taruna Panca Duta juga mempunyai kendala dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda diantaranya faktor internal yaitu faktor dari dalam individu, dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Informan pertama yaitu Mas Ali (23) selaku Ketua Karang Taruna Panca Duta menyatakan bahwa.

“...ya namanya juga kegiatan pasti selalu ada saja kendala yang datang entah dari diri sendiri maupun faktor dari luar mbak, beberapa anggota itu ada yang masih mementingkan egonya sendiri, padahal ini kan namanya organisasi istilahnya kita hidup bersama bukan hidup secara individu. Selain itu kalau faktor dari luar biasanya itu ada pada pendanaannya, kadang mau buat kegiatan atau *event* gitu jadi mikir-mikir lagi karena terhalang oleh dananya yang kurang jadi tidak maksimal” (Wawancara Minggu, 3 Februari 2019 pukul 10.40 WIB)

Senada dengan informan pertama, informan kedua yaitu Mas Irul (21) selaku anggota Karang Taruna Panca Duta menyatakan sebagai berikut.

“kendala itu pasti ada, cuman tergantung kita aja bisa mengatasinya atau hanya diam saja. Menurut saya kendalanya itu bisa dari faktor internal maupun eksternal, kalau faktor internalnya biasanya lebih mementingkan dirinya sendiri daripada kepentingan Karang Taruna, nah ini akibatnya jika ikut Karang Taruna hanya dengan ikut-ikutan saja tidak tahu tugas dan tanggung jawabnya dalam keanggotaan Karang Taruna, kemudian kalau faktor eksternalnya bisa sanya yaitu dari luar misalnya lingkungan nah ini biasanya diajak main oleh temannya yang lain dan mengesampingkan pertemuan rapat Karang Taruna itu sering terjadi, kemudian anggota-anggotanya juga masih kurang kompak” (Wawancara Minggu, 17 Februari 2019 pukul 10.00 WIB)

Kemudian ditambahkan lagi oleh Widyanto Nugroho selaku wakil ketua Karang Taruna Panca Duta seperti di bawah ini.

“...Karang Taruna ini kan terdiri dari beberapa orang ya mbak, dan tentunya dengan latar belakang yang berbeda-beda, keinginan yang berbeda, namun akan menyatukan tujuan yang sama dalam organisasi yaitu untuk memajukan Desa Barengkrajan, namun tidak semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala. Ada banyak kendala dalam proses menuju Desa

Barengkrajan yang lebih baik, dengan beberapa orang yang bergabung di Karang Taruna ini awalnya tidak mudah bagi kami karena masih banyak anggota yang mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama namun hal ini masih dalam batas wajar karena masih baru bergabung dalam Karang Taruna. Belum lagi ada juga anggota yang masih mengutamakan egonya” (Wawancara Minggu, 17 Februari 2019 pukul 15.30 WIB)

Pembahasan

Pada bagian kali ini mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi yang sudah disusun berdasarkan pada permasalahan yang telah dibuat dalam rumusan masalah. Berdasarkan data-data yang dihasilkan melalui penelitian dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya pada pemuda Desa Barengkrajan. Karang Taruna Panca Duta ini dibawah bimbingan Pembina Karang Taruna dan Kelurahan di Desa Barengkrajan.

Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda, Karang Taruna Panca Duta mempunyai beberapa kegiatan yang mencerminkan kesejahteraan sosial kepada pemuda khususnya pemuda Desa Barengkrajan. Kepengurusan Karang Taruna sendiri dapat mengimplementasikan dan juga memberi contoh kepada anggota-anggota yang lain serta masyarakat sekitar dengan menuangkannya dalam berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Karang Taruna Panca Duta. Kegiatannya juga bermacam-macam mulai dari kegiatan sosial, keagamaan, olahraga maupun hiburan.

Perwujudan kesejahteraan sosial tidak langsung terjadi dengan begitu cepat dan instan namun melewati proses melalui perencanaan terlebih dahulu, setelah itu pengimplementasian dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya Karang Taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi para pemuda dan bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri pemuda. Tujuannya tidak lain adalah kesejahteraan sosial yang terus meningkat dikalangan generasi muda khususnya di Desa/Kelurahan yang menjalankan tugasnya sebagai manusia dan menjadi agen perubahan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang ada di Desa Barengkrajan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan dan pada kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta dengan melibatkan masyarakat sekitar terdapat beberapa peran yang memang dilakukan Karang Taruna Panca Duta dalam kaitannya dengan mewujudkan

kesejahteraan sosial bagi pemuda khususnya Desa Barengkrajan. Peran Karang Taruna Panca Duta adalah dengan memberi contoh langsung kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan positif yang dilakukan.

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh kepengurusan dan keanggotaan Karang Taruna diantaranya: (1) Pengelolaan sampah, (2) Santunan anak yatim dan dhuafa, (3) Usaha mandiri cuci sepeda, (4) Pembagian raskin (Beras untuk orang miskin), (5) Koperasi simpan pinjam, (6) Pelatihan Komputer Bagi Karang Taruna Desa Barengkrajan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Panca Duta dilakukan dengan kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota Karang Taruna yang mempunyai tugas meningkatkan kesejahteraan sosial generasi muda dan juga masyarakat Desa Barengkrajan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Panca Duta tersebut juga membawa banyak manfaat bagi lingkungan khususnya bagi Desa Barengkrajan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagian besar anggota Karang Taruna mengikuti kegiatan Karang Taruna karena ingin memajukan desa Barengkrajan dan lebih meningkatkan kesejahteraan sosial pemuda serta masyarakat, para pemuda yang ikut tergabung dalam Karang Taruna Panca Duta didasari oleh rasa tanggung jawab dan kesadaran diri menjadi masyarakat Desa Barengkrajan dan ingin melihat desa Barengkrajan lebih maju lagi. Setelah mengikuti kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Panca Duta, rata-rata masyarakat desa Barengkrajan merasakan dampak positif. Selain peduli akan lingkungan sekitar, pemuda Desa Barengkrajan juga lebih bisa meningkatkan kesejahteraan sosial.

Kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta baik berupa kegiatan rutin maupun kegiatan yang bersifat kondisional tentunya menimbulkan respon yang berbagai macam dari masyarakat Desa Barengkrajan, baik respon yang positif maupun respon yang bersifat membangun. Respon positif yang diberikan oleh masyarakat adalah puas dengan apa yang sudah dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda Desa Barengkrajan. Untuk respon yang bersifat membangun biasanya pada hal-hal yang harus diperbaiki untuk kedepannya bagi Karang Taruna Panca Duta.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori peran Biddle dan Thomas yang menyatakan bahwa terdapat aktor dan target. Aktor yang dimaksud yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjadi pelaku dalam suatu peran. Sedangkan target yang dimaksud adalah orang yang terlibat dengan aktor atau perilaku dari aktor dalam suatu peran. Posisi anggota maupun pengurus

Karang Taruna Panca Duta adalah layaknya aktor dalam sebuah teater atau film, bahwa perilaku yang diharapkan tidak berdiri sendiri, namun selalu terkait dengan orang-orang lain yang saling berhubungan satu sama lain dengan aktor tersebut.

Sesuai dengan teori peran Biddle dan Thomas, kehadiran Karang Taruna Panca Duta yaitu sebagai aktor yang mengambil bagian dari interaksi yang kemudian berperan dan terwujud ke dalam tindakan-tindakan maupun kegiatan yang nantinya akan mencapai suatu target dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan berbagai macam mulai dari kegiatan rutin misalnya rapat antar anggota Karang Taruna, santunan anak yatim dan dhuafa, Pelatihan Komputer, maupun kegiatan lain yang kondisional misalnya kegiatan pengelolaan sampah, usaha cuci sepeda, koperasi simpan pinjam, dan lain-lain.

Terdapat empat istilah perilaku dalam kaitannya dengan peran. Pertama *Expectation* (harapan), yakni harapan tentang perilaku yang pantas, dan seyogyanya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Dalam penelitian ini anggota Karang Taruna Panca Duta sebagai individu mempunyai harapan untuk memajukan Desa Barengkrajan dan yang terpenting adalah ingin mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda Desa Barengkrajan. Perwujudan kesejahteraan sosial bagi pemuda adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan yang secara langsung melibatkan pemuda dan masyarakat Desa Barengkrajan. Harapannya dengan adanya kegiatan yang mencerminkan kesejahteraan sosial tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan sosial khususnya pada pemuda.

Kedua yaitu *Norm* (norma), “norma” adalah salah satu bentuk dari “harapan”. Harapan-harapan dari anggota Karang Taruna Panca Duta merupakan harapan yang bersifat normatif terbuka. Harapan terbuka tersebut merupakan harapan yang berasal dari ucapan atau yang biasa dinamai tuntutan peran (*role demand*) yaitu bisa mewujudkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda khususnya bagi pemuda Desa Barengkrajan. Hal ini akan membuat pemuda lebih meningkatkan tanggung jawabnya sebagai masyarakat dan meningkat kesadaran diri akan lingkungan sekitar.

Ketiga, *Performance* (wujud perilaku) dalam peran. Peran diwujudkan dalam perilaku oleh aktor. Lain dari norma, wujud perilaku ini nyata dilakukan, bukan sekedar harapan. Dan berbeda-beda dari satu aktor dengan aktor yang lainnya, dan berbeda pula dengan norma, perilaku yang nyata ini bermacam-macam. Misalnya saja peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda

diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang secara keseluruhan merupakan kegiatan positif. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan cerminan dari kesejahteraan sosial yang dilakukan Karang Taruna Panca Duta antara lain dalam bidang keagamaan misalnya kegiatan rutin membuka koperasi simpan pinjam, dalam bidang sosial misalnya pembagian raskin (Beras untuk orang miskin), bakti sosial, maupun santunan kepada anak yatim dan duafa, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pemuda yaitu pengelolaan sampah untuk dijual kembali, serta membuka jasa cuci sepeda motor.

Keempat, *Evaluation* (penilaian) dan *sanction* (sanksi). Biddle dan Thomas menyatakan bahwa penilaian dan sanksi didasarkan padaharapan masyarakat tentang norma. Berdasarkan norma tersebut seseorang akan memberikan kesan positif maupun kesan negatif terhadap suatu perilaku. Kesan positif maupun negatif inilah yang dinamakan dengan penilaian peran. Di sisi lain, Biddle dan Thomas mengatakan bahwa sanksi datang dari dalam diri sendiri (*internal*) maupun datang dari orang lain (*eksternal*). Jika penilaian dan sanksi datangnya dari luar, berarti penilaian dan sanksi terhadap peran tersebut ditentukan oleh perilaku orang lain.

Sedangkan penilaian dan sanksi dari dalam diri sendiri (*internal*), maka perilaku sendirilah yang memberi penilaian dan sanksi berdasarkan pengetahuannya tentang harapan-harapan dan norma-norma yang ada di masyarakat. Yang dimaksud penilaian dalam penilaian ini adalah datang dari masyarakat dengan memberikan respon maupun tanggapan yang positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna Panca Duta. Respon dan tanggapan positif itu berupa keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna Panca Duta. Dengan adanya Karang Taruna ini diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda khususnya pemuda Desa Barengkrajan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda, Karang Taruna Panca Duta dapat mengimplementasikan melalui program kerja yang telah diagendakan yang kemudian diterapkan melalui kegiatan-kegiatan yang juga melibatkan pemuda serta masyarakat Desa Barengkrajan.

Peran Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial kepada Pemuda Desa

Barengkrajan adalah melalui kegiatan-kegiatan seperti berikut. (1) Pengelolaan Sampah. Dengan adanya pengelolaan sampah ini pemuda dapat memanfaatkan peluang dengan baik karena dengan kegiatan ini dapat sedikit membantu pemuda yang masih bingung dan susah mencari pekerjaan. Kegiatan pengelolaan sampah inilah salah satu yang bisa membantu masalah yang dihadapi pemuda, dengan pengelolaan sampah yang baik, maka bisa muenjadi barang yang memiliki nilai jual dengan begitu permalahan pemuda bisa teratasi dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial bagi pemuda. (2) Santunan Anak Yatim dan Dhuafa. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Karang Taruna Panca Duta beserta masyarakat Desa Barengkrajan dan merupakan salah satu kegiatan sosial dan di dalamnya juga memuat unsur religius. Dengan adanya kegiatan santunan kepada anak yatim dan dhuafa ini, mengajak serta menyadarkan kepada pemuda bahwa kita harus melihat sekitar terutama kepada orang yang membutuhkan, dari sini kita ketahui bahwa Karang Taruna bukan hanya organisasi yang tidak jelas arah dan tujuannya. Karang Taruna Panca Duta membuktikan bahwa organisasi Karang Taruna mampu menjadikan generasi muda menjadi yang lebih baik di masa mendatang. (3) Usaha Jasa Cuci Sepeda. Usaha jasa cuci sepeda ini adalah gagasan dari beberapa anggota yang didasari oleh kepedulian kepada pemuda yang masih belum mendapatkan pekerjaan. (4) Pembagian raskin (Beras untuk orang miskin). raskin (Beras untuk orang miskin) merupakan program dari pemerintah dalam hal pangan untuk membantu keluarga yang tidak mampu dan belum bisa mencukupi kebutuhan pangannya. Dalam kegiatan ini Karang Taruna Panca Duta ikut andil membantu dalam berjalannya kelancaran pembagian raskin (Beras untuk orang miskin) kepada warga Desa Barengkraan. (5) Koperasi Simpan Pinjam. Dengan hadirnya koperasi simpan pinjam pemuda serta masyarakat Desa Barengkrajan dapat memahami dan mengerti tentang perekonomian dan lebih bisa mengatur keuangan dari ranah diri sendiri maupun ranah keluarga. (6) Pelatihan Komputer. Dengan adanya pelatihan Komputer anggota Karang Taruna dapat menambah wawasan mengenai komputer, dan kegiatan ini juga membuat anggota Karang Taruna dapat menguasai komputer, kemudian bisa menyalurkan ilmu dan wawasannya kepada pemuda Desa Barengkrajan setelah mendapatkan pelatihan komputer. Dengan demikian kegiatan ini sangat bermanfaat terutama bagi pemuda Desa Barengkrajan.

Kemudian terdapat pula Kendala yang dihadapi Karang Taruna Panca Duta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi pemuda Desa Barengkrajan. Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial kepada

pemuda Desa Barengkrajan, Karang Taruna Panca Duta memiliki kendala yang dihadapi dalam proses mewujudkan kesejahteraan sosial, yaitu faktor internal dari dalam individu maupun faktor eksternal dari luar individu seperti lingkungan, maupun ajakan teman, kendala seperti itu harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu kelancaran kegiatan yang di lakukan oleh Karang Taruna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian iri saran kepada Karang Taruna Panca Duta Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, diantaranya sebagai berikut. Perlunya meningkatkan motivasi kepada keanggotaan Karang Taruna oeh pembina kepada anggota-anggota yang mengikuti organisasi Karang Taruna sekedar ikut-ikutan tanpa adanya kesadaran diri dan rasa tanggung jawab sebagai anggota Karang Taruna, sering mengadakan rapat antar anggota Karang Taruna untuk menjalin keakraban antar anggota dan untuk mengevaluasi hal-hal yang sudah dilakukan serta melakukan perbaikan apabila terjadi hal-hal yang kurang tepat serta perlu mengadakan pelatihan yang diperuntukan kepada pengurus serta anggota Karang Taruna Panca Duta agar lebih terampil dan memiliki wawasan yang luas serta menambah pengalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrudin, Adi, Ph.D. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. ISBN: 978-602-8650-77-9

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Penetapan Ormas

Peraturan Menteri Sosial Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung : Alfabeta

Undang-Undang RI No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

www.bps.go.id/publication/2018/04/13/040941963dd0c2fe89ffcee6/statistik-pemuda-indonesia-2017.html.Diakses pada tanggal 01 Desember 2018 16.00 WIB

www.faktualnews.co/2018/02/23. Diakses pada tanggal 29 November 2018 pukul 18.30 WIB